



► PILKADA 2024

# 525 APK Langgar Aturan Dicotot Paksa

**UMBULHARJO-KPU Kota Jogja bersama dengan Bawaslu dan Satpol PP Kota Jogja menggelar mencopot ratusan alat peraga kampanye (APK) Pilkada 2024 di seluruh wilayah di Kota Jogja, Rabu (23/10).**

Affi Annissa Karin  
[affi@sharianjogja.com](mailto:affi@sharianjogja.com)

► Pelanggaran paling banyak yakni tentang penempatan APK.

► Nantinya, APK hasil penindakan ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan.

Penertiban ini dilakukan lantaran paslon tak kunjung menertibkan APK yang melanggar aturan secara mandiri meski telah mendapatkan rekomendasi dari KPU Kota Jogja.

Ketua Bawaslu Kota Jogja, Andi Kartala,



**Petugas gabungan** mencopot dan mengangkat ratusan APK yang melanggar aturan, Rabu (23/10).

menjelaskan ada 525 APK melanggar aturan yang dicopot. Seluruhnya melanggar Perwal No.65/2024 tentang Pemasangan APK. Pelanggaran paling banyak yakni penempatan APK. "Kebanyakan APK melanggar titik pemasangan, seperti dipaku di pohon, di tempel di tiang

listrik dan fasilitas umum. Itu yang kami tertibkan," ujar Andi di Balai Kota Jogja, Rabu (23/10).

Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryo Samudro, menuturkan penertiban ini dilakukan setelah paslon tak kunjung menertibkan APK secara

mandiri meski sudah mendapatkan rekomendasi. Penindakan dilakukan merata dengan membagi rute menjadi tiga. Rute pertama ditempuh dari sisi utara mulai dari Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Diponegoro, hingga Jalan Kyai Mojo.

Kemudian di sisi tengah yakni Jalan Kenari, Jalan Kusumanegara, hingga ke Jalan Sultan Agung. Sementara, di sisi selatan meliputi sekitar Taman Makam Pahlawan, Jalan Brigjen Katamso, Jukteng Wetan, hingga ke area timur Rumah Sakit Pratama. "Penindakan dilakukan selama tiga hari, yakni 23, 24, dan 25 Oktober," tutur Harsya.

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat menuturkan jajarannya mengerahkan 135 personel untuk mencopot ratusan APK yang melanggar. Seluruhnya terdiri dari personel Satpol PP yang bertugas di Mako Balai Kota, Satpol PP BKO di 14 kemantren, personel Linmas, hingga TNI, dan Polri. Sesuai kesepakatan, APK yang ditertibkan langsung dibawa ke Gudang KPU

Kota Jogja. Dia mengimbau paslon untuk bisa mematuhi perwal ataupun perda yang ada. "Imbauannya, silakan menyesuaikan dengan Perda No.75/2023

tentang Pemasangan Reklame, serta Perwal No.65/2024 tentang Pemasangan APK. Perda dan perwal mengatur jelas daerah yang dilarang terutama yang mencolok, di tiang listrik, tiang telepon, tiang papan nama jalan, tiang bendera, dan di pohon perindang," katanya.

### Boleh Dimanfaatkan

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Bawaslu Kota Jogja, Jantan Putra Bangsa, menuturkan ratusan APK yang dicopot tak bisa dikembalikan lagi kepada paslon.

Nantinya, APK hasil penindakan ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan, seperti terpal, alas meja, kolam, dan berbagai kebutuhan lainnya. "Bisa [masyarakat memanfaatkan APK], tapi setelah pelaksanaan pilkada selesai," ujar Jantan.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005